



Pendampingan Guru SD Islam Assa'adah Dalam Penggunaan Media Conference Sebagai Sarana Media Pembelajaran Jarak Jauh

Dimas Kurnia Robby¹, Lari Andres Sanjaya², Evitha Soraya², Akbar Maulana²,
Fazzar Malik Ibrahim², Muhammad Revan Marshandi²

^{1,2} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

ASSISTANCE FOR ASSA'ADAH ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN USING MEDIA CONFERENCES AS DISTANCE LEARNING MEDIA FACILITIES. The development of features in the media conference and various types of media conferences available further adds to the problems in the implementation of distance learning, especially in teachers who experience stuttering technology becomes its own problem in the implementation of distance learning in Assa'adah Islamic Elementary School of Jakarta. This we realize to be the basis of devotion to conduct training in optimizing various media conferences as a means of online learning to teachers with the target of participants able to master several media conferences (Zoom, google meet, Teams) that we teach as a solution to problems that exist in learning.

Keywords: Distance learning, Media Conference, Teacher.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online, p.
05.11.2021	28.12.2021	03.02.2022	28.02.2022

Suggested citation

Robby, D. K., Sanjaya, L. A., Soraya, E., Maulana, A., Ibrahim, F. M., & Marshandi, M. R. (2022). Pendampingan Guru SD Islam Assa'adah Dalam Penggunaan Media Conference Sebagai Sarana Media Pembelajaran Jarak Jauh *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 240-246. <https://doi.org/10.30653/002.202271.9>

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/article/view/9>

¹ Corresponding Author: Jl. Rawamangun Muka Raya No. 11, RT. 11 RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220, Indonesia; Email: dimaskurnia@unj.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dari sekelompok orang atau individu yang turun temurun melalui kegiatan pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga merupakan suatu usaha untuk mewujudkan suatu suasana pembelajaran dan pengembangan diri baik secara fisik maupun non fisik yang dapat diterapkan di kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan rutin yang umumnya dilaksanakan guru di kelas, kegiatan ini bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri. Namun didasari oleh banyak faktor-faktor penunjang yang menjadi sarana kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor penunjang yang berperan penting dalam pembelajaran adalah penggunaan media. Oleh karena itu, belakangan ini eksistensi seorang guru tidak hanya diukur dari penguasaan materi pelajaran atau menciptakan kondisi belajar yang kondusif tetapi juga kemampuan untuk menyiapkan perangkat media yang diperlukan dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah oleh seorang guru harus mampu membawa peserta didik mencapai keberhasilan dalam proses belajar dengan adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan. Namun dalam kondisi pandemi Covid-19 pembelajaran saat ini hampir semua dilakukan secara jarak jauh demi dapat mencegah penularan Covid-19. Pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disingkat PJJ telah berlangsung selama hampir setahun di Indonesia dan masih belum menemui titik terang kapan akan berakhir.

Permasalahan utama dalam pembelajaran yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana mereka menghadapi semacam cultural shock dalam melakukan aktifitas pembelajaran, cultural shock ini dipicu dari sejak awal mula para guru terbiasa bertatap muka dalam aktifitas belajar mengajar dan tiba-tiba berubah menjadi melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai macam media. Permasalahan cultural shock ini bertambah manakala seorang guru tidak dapat menguasai media berupa teknologi informasi yang akan ia gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Selanjutnya media teknologi informasi telah menjadi sarana pengalihan buku, guru dan sistem pengajaran yang sebelumnya konvensional dan sekarang menjadi serba cepat dengan adanya penggunaan media teknologi informasi. Setiap inovasi dalam bidang teknologi informasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Termasuk dalam hal ini adalah dalam melakukan aktifitas belajar mengajar.

UNESCO melalui buku "The International Commission on Education for the Twenty First Century" merekomendasikan sebuah gagasan long live education yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu: Learning to know, learning to do, learning to be, dan Learning to live together (Papadopoulos, 1998). Berdasarkan arahan tersebut, untuk dapat mewujudkan empat pilar pendidikan di era kemajuan teknologi sekarang ini, para guru sebagai agen perubahan dalam pembelajaran bukan lagi perlu menguasai dan menerapkan Teknologi Informasi dan

Komunikasi dalam proses pembelajaran namun sudah diharuskan karena apabila tidak menguasai perkembangannya maka bias saja kalah dengan peserta didiknya yang rata-rata lahir sudah dikenalkan dengan teknologi.

Penggunaan media elektronik seperti komputer, laptop, tablet, dan smartphone merupakan alternatif pemilihan media pembelajaran di abad ini. Penggunaan media teknologi informasi pembelajaran yang jamak dilakukan seiring pemberlakuan pembelajaran jarak jauh adalah menggunakan media seperti Zoom, Google Meet, Microsoft Teams, dsb. Hal ini dibuktikan dari survei yang dilakukan oleh Lembaga Arus Survei Indonesia (ASI) yang mendata penggunaan Zoom (57,2 persen), disusul Google Meet (18,5 persen), Cisco Webex (8,3 persen), U Meet Me (5,0 persen), Microsoft Teams (2,0 persen), dan lainnya (2,2 persen) (Fikrie, 2020).

Permasalahan yang muncul seiring dengan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) dalam dunia pendidikan adalah faktor penguasaan TIK oleh para guru. Sebagaimana kita ketahui, dalam pendidikan di sekolah guru adalah motor utama penggerak dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut TIK sebagai sarana yang dapat membantu tugas para guru agar proses belajar mengajar baik di dalam maupun diluar kelas menjadi lebih baik. Melihat pentingnya peran media teknologi informasi sebagai sarana PJJ makadirasa perlu untuk melakukan pengabdian dengan melatih para guru untuk mengoptimalkan penggunaan media conference sebagai sarana melakukan PJJ. (Hasrah, 2019).

Lokasi pengabdian yang berada di wilayah Ibu Kota tepatnya di SD Islam Assa'adah, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, mendapatkan dukungan stabilnya jaringan internet menjadikan penguasaan media conference menjadi sebuah keharusan bagi para guru di lokasi tersebut. Jaringan internet telah membuka peluang untuk model pembelajaran yang beragam dalam pembelajaran di sekolah, di kampus, kegiatan pelatihan dan penelitian (Pande et al., 2016).

Media conference seperti Zoom, Google Meet, Teams, dll merupakan Video conference yang mana termasuk dalam synchronous learning, synchronous learning menurut Chen et. al merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama pendidik dan peserta didik. Synchronous learning bersifat real time. Synchronous learning yang menggunakan video conference dan teknik multimedia lainnya dapat memungkinkan pendidik dan anak didik berinteraksi satu sama lain pada saat yang bersamaan walaupun sedang berada di tempat yang berbeda (Monica & Fitriawati, 2020).

Namun saat ini belum banyak guru di SD Islam Assa'adah, Jatinegara, Kota Jakarta Timur yang mengetahui akan adanya beberapa media conference yang ada dan pemanfaatannya secara maksimal dalam membantu proses belajar mengajar di kelas, hal tersebut berdasarkan penuturan Bu Ida selaku kepala sekolah. Beberapa media conference yang akan kami perkenalkan dan optimalkan dalam pengabdian kepada para guru adalah penggunaan Zoom, Google Meet, Podcast, serta kelas digital Microsoft 365. Hal ini dimaksudkan agar dapat memicu guru dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran secara mandiri yang menarik dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi.

METODE

Pelaksanaan pengabdian pelatihan menggunakan media conference ini membutuhkan berbagai macam persiapan yang harus dipersiapkan baik oleh tim pengabdian, mitra, maupun guru sebagai peserta. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan sebaik mungkin agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar sesuai yang diharapkan. Untuk itu, persiapan yang dilakukan meliputi tinjauan lokasi agar mengetahui gambaran kondisi guru yang akan menjadi peserta dan kesediaan mitra untuk memfasilitasi kegiatan, perizinan, sarana dan prasarana yang akan dipakai selama pelatihan berlangsung. Mengingat kondisi pandemi Covid-19 serta penerapan PPKM di DKI Jakarta maka pelatihan mungkin akan diadakan secara kondisional.

Kondisi peserta pengabdian yang merupakan seorang guru dan didukung dengan ketersediaan sarana teknologi yang dimiliki tentu mendukung pelaksanaan pengabdian ini, hal ini mendukung metode yang akan kami tawarkan dengan membuat pelatihan secara online/offline sesuai kesepakatan dan kondisi saat pelatihan berlangsung. Guru dalam pengabdian ini berpartisipasi sebagai peserta, yang nantinya sekaligus sebagai evaluator dalam pelaksanaan pengabdian dan tentu seandainya pelatihan masih akan terus dipantau bagaimana penguasaan media conference dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang telah diberikan.

Tim pengabdian kami terdiri dari 3 orang dosen muda Universitas Negeri Jakarta serta 3 orang mahasiswa yang menguasai Teknologi dalam media conference sehingga dalam pelaksanaannya dapat membantu peserta yang mengalami kesulitan. Pembimbingan jenis media conference yang kami tawarkan kepada peserta ialah pada penggunaan Zoom, Google Meet, kelas digital 365 serta penggunaan media yang sedang nge-trend saat ini yaitu podcast.

Metode yang diterapkan pada pengabdian ini adalah pemaparan materi dan tanya jawab. Selain itu, dilakukan pre test dan post test agar kita bisa mengetahui perubahan positif yang terjadi. Hasil dari post menunjukkan tersebut. Hasil dari keakuratan dari jawaban peserta pada saat pre test adalah 80-90%, sedangkan post test adalah 90-100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media conference dalam pembelajaran jarak jauh dewasa ini menjadi tuntutan yang mendesak efek adanya pandemic Covid-19. Tidak dapat dipungkiri bahwa maraknya arus informasi teknologi dan ragam jenisnya menjadikan guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa saat ini. Hal ini menjadikan guru dituntut untuk selalu up-to-date dalam memanfaatkan media sebagai sarana melakukan pembelajaran kepada siswa.

Akan tetapi dalam satuan pendidikan sekolah guru memiliki peranan yang strategis. Oleh karena itu penggunaan TIK di sekolah hendaknya dimulai dari titik pangkal yang strategis pula yaitu guru (Hasrah, 2019). Pada pengabdian ini kami meyakini bahwa keberadaan posisi guru harus diberi motivasi dan dorongan bahwa adanya perkembangan teknologi memiliki kegunaan dalam memfasilitasi proses belajar

mengajar di situasi pandemi seperti ini dan meyakinkan bahwa adanya teknologi tidak akan mengurangi kualitas belajar mengajar selama guru mampu memanfaatkan secara benar, sehingga akan membantu untuk, mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi kepada peserta didik.

Pembelajaran dengan *video conference* efektif, interkatif, dapat mendukung pembelajaran jarak jauh, memudahkan anak didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan pendidik karena lebih real time. Oleh karena itu upaya strategis yang perlu dilakukan adalah para guru perlu ditingkatkan kepercayaan dirinya serta dilatih agar tidak kalah dengan peserta didik yang merupakan generasi yang sudah mengenal teknologi hal ini dimaksudkan demi peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa. (Ismawati & Prasetyo, 2020)

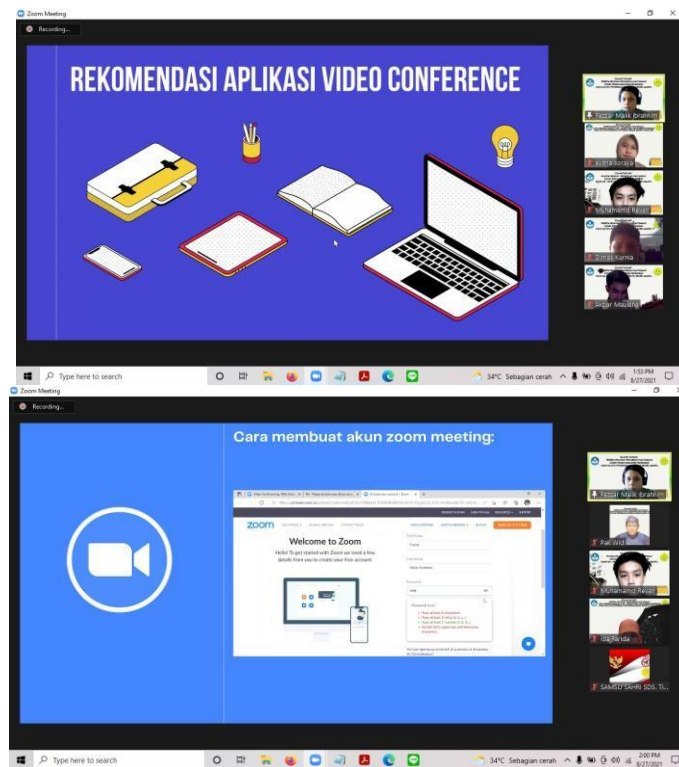
Tim Pengabdian Program studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari Dimas Kurnia Robby. M.Pd, Evitha Soraya. M.Pd, serta Lari Andres Sanjaya. M.Pd. telah berhasil melaksanakan pengabdian dengan pada kelompok guru di SD Islam Assa'adah, Jatinegara pada tanggal 27 agustus 2021. Dengan peserta berjumlah 30 orang. Pengabdian ini dimaksudkan untuk mendampingi dan membekali para guru dalam menggunakan media conference seperti zoom, google meeting, microsoft teams sebagai media untuk para guru menyampaikan materinya kepada siswanya.

Pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar dan para peserta sangat antusias, hal ini dilihat dari aktifnya peserta mengikuti jalannya kegiatan meskipun melalui media online zoom. Kegiatan inti diawali dengan memberikan sedikit pre- test yang dikemas dengan games ice breaking kepada peserta, lalu penyampaian materi inti selama kurang lebih 90 menit, dan ditutup dengan post-test serta pengumuman peserta terbaik yang dipilih oleh panitia. Hasil dari pelatihan ini dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan peserta pelatihan dan keterampilan peserta dalam menggunakan dan memahami beberapa media conference, hal ini terlihat dari besarnya keingin tahaun peserta terhadap sesuatu yang baru serta hasil post-test peserta yang meningkat dibandingkan dengan pre-test.

Harapan besar tim pengabdian ini kepada para peserta yang umumnya adalah guru adalah tidak ada lagi guru yang kalah cerdas dalam memanfaatkan teknologi dari muridnya, sehingga proses belajar-mengajar meskipun diselenggarakan secara online dapat berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya perwakilan guru juga menyampaikan atas ilmu dan *tips-trick* untuk memanfaatkan media conference dalam pembelajaran ini, dan berharap kerjasama ini dapat berlanjut di tahun depan.

Testimoni dari peserta:

Dari hasil angket, peserta puas dengan diadakannya pelatihan dan ingin kegiatan seperti ini diadakan kembali. Para peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan guru dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh. Narasumber dinilai menguasai materi yang disampaikan. Selain itu, para peserta menyarankan untuk menindaklanjuti kegiatan ini agar tujuan tercapai.



Gambar 1. Tampilan Layar Kegiatan Pendampingan

SIMPULAN

Kemampuan guru untuk menguasai teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting apalagi di keadaan pandemi saat ini. Dari pelatihan yang dilakukan, masih ada beberapa guru yang kesulitan dalam menggunakan platform pembelajaran. Selain itu, device yang mereka gunakan ada beberapa yang tidak memadai, seperti device yang lag atau panas karena dipakai seharian untuk pembelajaran jarak jauh. Menurut hemat kami, pelatihan seperti ini harus terus digencarkan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar di era pandemi yang memaksakan penggunaan teknologi komunikasi sehingga pembelajaran dapat optimal. Selain itu, pemerintah perlu menyiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran secara online sebab hal tersebut juga sangat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.

REFERENSI

- Delors, J. (Ed.). (1998). *Education for the twenty-first century: Issues and prospects*. United Nations Educational.
- Fikrie, M. (2020). *Zoom atau Google Meet? Ini Aplikasi Video Call Favorit PJJ di Indonesia*. Retrieved September 10, 2021 from <https://kumparan.com/kumparantech/zoom-atau-google-meet-ini-aplikasi-video-call-favorit-pjj-di-indonesia-1uPS83p10Ir>

- Hasrah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Pembelajaran PKN. *Phinisi Integration Review*, 2(2), 238-247.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas pembelajaran menggunakan video zoom cloud meeting pada anak usia dini era pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665-675.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640.
- Pande, D., Wadhai, V. M., & Thakare, V. M. (2016). E-learning system and higher education. *International Journal of Computer Science and Mobile Computing*, 5(2), 274-280.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2022 Dimas Kurnia Robby, Lari Andres Sanjaya, Evitha Soraya, Akbar Maulana, Fazzar Malik Ibrahim, Muhammad Revan Marshandi.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)